

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana harapan orang tua siswa berkebutuhan khusus terhadap penyelenggaraan pendidikan inklusif di Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah negeri penyelenggara pendidikan inklusif di Jakarta Timur, terdiri dari SD, SMP, dan SMA/SMK. Pemilihan lokasi penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mempelajari situasi yang berhubungan dengan harapan orang tua siswa berkebutuhan khusus terhadap penyelenggaraan pendidikan inklusif.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Juni 2016. Adapun tahap-tahap penelitian meliputi: a) mengajukan proposal penelitian, b) mengumpulkan referensi teori, c) menyusun instrumen penelitian, d) mengurus izin penelitian, e) melaksanakan penelitian, f) mengolah data, g) menyusun laporan hasil penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diperoleh dari populasi tersebut.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah orang tua siswa berkebutuhan khusus di sekolah negeri penyelenggara pendidikan inklusif di Jakarta Timur, dengan rincian sebagai berikut

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi**

Jenjang	Bersedia	Tidak Bersedia	Jumlah
SD	19	11	30
SMP	10	20	30
SMA/SMK	1	9	10
Total			70

#### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan

untuk menentukan sample sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu orang tua peserta didik berkebutuhan khusus.

Dari 70 sekolah penyelenggara pendidikan inklusif tersebut, hanya 40 sekolah penyelenggara pendidikan inklusif yang bersedia dijadikan tempat penelitian. Namun hanya 30 sekolah saja yang terdapat orang tua peserta didik berkebutuhan khusus. Berikut adalah tabel data responden orang tua peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif yang bersedia mengisi kuesioner:

**Tabel 3.2**  
**Data Responden Orang Tua Peserta Didik Berkebutuhan Khusus**  
**Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif**

No.	Sekolah yang bersedia		Orang Tua Peserta Didik Berkebutuhan Khusus
1	SD	19	75
2	SMP	10	32
3	SMA/SMK	1	3
	Jumlah	30	110

Teknik *purposive sampling* digunakan juga untuk mengambil sample orang tua peserta didik berkebutuhan khusus yang bersedia. Dari jenjang sekolah dasar sampai menengah jumlah keseluruhan hanya 110 responden

atau orang tua peserta didik berkebutuhan khusus yang bersedia mengisi kuesioner.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menjangkau data tentang harapan orang tua berkebutuhan khusus terhadap penyelenggaraan pendidikan inklusif dikembangkan instrumen berbentuk kuesioner sesuai dengan responden yang akan mengisi kuesioner tersebut, yaitu: orang tua berkebutuhan khusus.

### **1. Definisi konseptual variabel**

Harapan orang tua berkebutuhan khusus adalah kemampuan yang dimiliki orang tua berkebutuhan khusus untuk menghasilkan dorongan (energi yang mengarah pada tujuan) dan usaha (rencana untuk mencapai tujuan).

### **2. Definisi operasional variabel**

Harapan orang tua berkebutuhan khusus adalah skor yang diperoleh setelah mengisi kuesioner. Skor ini menggambarkan kemampuan yang dimiliki orang tua berkebutuhan khusus untuk menghasilkan dorongan (energi yang mengarah pada tujuan) dan usaha (rencana untuk mencapai tujuan). Harapan ini meliputi (a) dorongan dan (b) usaha. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan 4 pilihan. Sangat Sesuai

Harapan, Sesuai Harapan, Cukup Sesuai Harapan dan Tidak Sesuai Harapan.

### 3. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen terdiri atas satu variabel yaitu harapan orang tua berkebutuhan khusus terhadap penyelenggaraan pendidikan inklusif di Jakarta Timur. Dimensi terbagi menjadi 2 bagian yaitu: (a) dorongan dan (b) usaha. Seperti yang dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Harapan Orang Tua Berkebutuhan Khusus Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Jakarta Timur**

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan
Harapan orang tua berkebutuhan khusus terhadap penyelenggaraan pendidikan inklusif di Jakarta Timur	Dorongan	a. Fasilitas Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif	1, 2
		b. Rasa Amasn	8, 9
		c. Sosial	11, 12
		d. Apresiasi Diri	19, 20, 21
		e. Pengembangan Diri	22, 23
	Usaha	a. Fasilitas Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif	3, 4, 5, 6,7
		b. Rasa Aman	10
		c. Sosial	13, 14, 15
		d. Apresiasi Diri	16, 17, 18
		e. Pengembangan Diri	24, 25
<b>JUMLAH</b>			<b>25</b>

#### 4. Pengujian persyaratan instrumen

##### a. Validitas

Untuk melakukan uji validitas digunakan validitas logis, yaitu kondisi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Kondisi valid tersebut dipandang memenuhi karena instrumen yang digunakan sudah dirancang secara baik, mengikuti teori, dan ketentuan yang ada. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan valid, karena disusun berdasarkan kontrak dari teori yang seharusnya dievaluasi<sup>1</sup>.

##### b. Reliabilitas

Instrumen untuk menjangkau data penelitian telah dinyatakan valid secara logis, oleh karena itu penghitungan reliabilitas tidak dilakukan. Hal ini dikarenakan sebuah instrumen yang telah dinyatakan valid maka secara logis biasanya reliabel<sup>2</sup>.

#### **F. Teknik Analisis Data Statistik**

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Melalui teknik ini data yang diperoleh melalui kuesioner kemudian dianalisis dalam bentuk tabel dan dideskripsikan untuk

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 65

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 87

permasalahan penelitian. Deskripsi didasarkan dari indikator permasalahan untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan.



